

**PENGARUH PENDEKATAN *OPEN-ENDED* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SEMESTER II DI MTsN
TANON SRAGEN**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Strata I
Jurusan Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh:

RUDI ANANG JULIANTO

A 410 060 036

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan disegala bidang aspek kehidupan suatu bangsa dan negara tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai dan mengarahkan seseorang dalam menuju kedewasaan dengan memberikan ilmu pengetahuan, melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai yang baik, serta sikap yang layak dan wajar.

Namun dalam kenyataannya, pendidikan di Indonesia banyak mengalami hambatan. Hambatan tersebut antara lain: kurikulum yang kurang membawa perubahan pada diri siswa, mutu pendidikan yang kurang begitu bagus, dan distribusi guru yang kurang memadai, sarana dan prasarana yang masih terbatas di kelas maupun di sekolahan dan juga lingkungan belajar, keluarga, dan masyarakat yang belum mendukung.

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru,

yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2007: 2).

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses pembelajaran, guru kurang membangkitkan perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis berusaha untuk membawa siswa menuju keadaan yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam taraf berpikir, sehingga dengan keterampilan ini seorang guru memiliki pendekatan yang tepat agar siswa menguasai pelajaran sesuai target yang diinginkan. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi jika dalam pembelajaran, guru berperan sebagai perencana sekaligus pelaksana dalam mengajar sehingga guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa.

Fakta kurang optimalnya prestasi belajar matematika memunculkan sebuah pertanyaan klasik bagi guru, apakah yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Menurut Slameto (2003: 54-72) prestasi belajar seorang anak dipengaruhi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang

datang dari diri siswa sendiri, seperti: kesehatan, perhatian, motivasi, kesiapan, bakat, minat, kematangan dan kecerdasan (intelegence). Sedangkan, faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti: metode mengajar, kurikulum, teman bermain, keluarga, dan lain-lain.

Dalam mengajar matematika, guru berusaha memilih pendekatan pengajaran yang tepat, yang dipandang lebih efektif daripada pendekatan lainnya. Sehingga, kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik siswa. Penggunaan pendekatan pengajaran konvensional, memungkinkan siswa mengantuk dan perhatiannya kurang karena membosankan. Pendekatan pengajaran harus bisa mengubah siswa dari yang belajar pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam suatu pembelajaran perlu disediakan pendukung yang memadai dan proses yang panjang dalam program pendidikan dan pembinaan guru. Perlu adanya gerakan dari guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dirinya dalam meningkatkan kompetensinya agar dapat mengembangkan mutu pembelajaran pada siswanya. Bertolak dari pandangan tersebut ditawarkan suatu sistem pembelajaran melalui pendekatan *Open Ended* dalam rangka peningkatan prestasi belajar. Pendekatan *Open Ended* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas sebaiknya melibatkan motivasi siswa dalam belajar matematika. Adapun motivasi yang dilakukan antara lain: mendengarkan, memperhatikan, dan mencerna pelajaran yang diberikan guru. Disamping itu, sangat dimungkinkan siswa mempunyai motivasi untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ditemukan berbagai masalah, antara lain:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi matematika.
2. Banyak guru matematika yang cenderung menggunakan pendekatan konvensional dalam menyampaikan pelajaran matematika.
3. Perbedaan prestasi belajar matematika diakibatkan karena adanya penggunaan pendekatan pembelajaran.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam bidang studi matematika setelah evaluasi atau tes.
2. *Problem open ended* adalah *problem* (permasalahan) yang diformulasikan memiliki multijawaban yang benar yang disebut *problem* tak lengkap atau *problem* terbuka.
3. Motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arah pada kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian, untuk menentukan suatu kebenaran akan dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka muncul pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar matematika menggunakan pendekatan *Open Ended* dan pendekatan konvensional pada siswa kelas VII MTsN Tanon Sragen tahun ajaran 2009/2010?
2. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa yang tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas VII MTsN Tanon Sragen tahun ajaran 2009/2010?
3. Apakah ada interaksi antara pendekatan *Open Ended* dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN Tanon Sragen tahun ajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan yang merupakan arahan dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan agar dapat terlaksana dengan baik dan teratur, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar matematika yang menggunakan pendekatan *Open Ended* dengan pendekatan konvensional pada siswa kelas VII MTsN Tanon Sragen tahun ajaran 2009/2010.

2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa yang tinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas VII MTsN Tanon Sragen tahun ajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendekatan *Open Ended* yang ditinjau dari motivasi belajar siswa yang tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTsN Tanon Sragen tahun ajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.
 - b. Memberi sumbangan penelitian dalam dunia pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah peningkatan prestasi belajar matematika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan kepada guru dalam upaya meningkatkan mutu pelajaran matematika di sekolah dengan pendekatan *Open Ended* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
 - b. Memberikan masukan kepada peneliti lain agar dalam mengadakan penelitian selanjutnya lebih fokus dalam menggunakan pendekatan *Open Ended*.